

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Viiiia Pada  
Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Raudlatul Jannah Natar

Manshur Mubarak<sup>1</sup>, Sutiono<sup>2</sup>, Sunarto<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan

<sup>2</sup>Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan

<sup>3</sup>Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan

Alamat e-mail :<sup>1</sup> manshurmubarak89@gmail.com, <sup>2</sup> bayusutiono77@gmail.com , <sup>3</sup>  
sunarto@radenintan.ac.id

### **ABSTRACT**

This type of research uses qualitative methods in the form of written or spoken words from people and observable behavior in everyday life. Data collection uses observation, interviews, and documentation methods. Meanwhile, data analysis uses qualitative descriptions, namely through descriptive explanations as conclusions regarding the influence of parenting patterns on student learning achievement (field study at MTs. Raudlatul Jannah Natar).

The achievements of these students are inextricably linked to the way parents raise their children. Good parenting styles positively impact both a child's behavior and achievement. Therefore, parenting styles significantly influence a child's intelligence and academic performance. Appropriate parenting styles enhance and develop a child's potential, leading to positive achievement.

**Keywords:** The Influence of Parenting Styles

### **ABSTRAK**

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati sehari-hari, untuk pengumpulan data digunakan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan deskripsi kualitatif yaitu melalui penjelasan-penjelasan deskriptif sebagai kesimpulan mengenai pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik (studi lapangan di MTs. Raudlatul Jannah Natar).

Prestasi yang diperoleh peserta didik tersebut tidak lepas dari cara orang tua mendidik anaknya. Pola asuh yang baik akan berdampak baik pada perilaku maupun prestasi anak. Dengan demikian, Pola asuh berpengaruh sangat besar terhadap kecerdasan dan prestasi akademis anak. Pola asuh yang tepat akan meningkatkan serta mengembangkan potensi yang dimiliki anak sehingga prestasi yang diterima baik.

**Kata Kunci :** Pengaruh Pola Asuh Orang Tua

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan potensi manusia secara optimal, baik dalam aspek intelektual, moral, maupun spiritual. Melalui proses pendidikan, individu diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dan karakter secara berkelanjutan, sehingga menjadi manusia yang berbudaya dan berkepribadian baik<sup>1</sup>. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berlangsung di lembaga formal, tetapi juga dalam lingkungan keluarga sebagai pendidikan pertama dan utama bagi anak. Keluarga, khususnya orang tua, memiliki tanggung jawab fundamental dalam membentuk kepribadian dan perkembangan anak. Orang tua berperan sebagai pendidik utama yang tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, dan sosial dalam kehidupan anak<sup>2</sup>. Hal ini sejalan dengan pandangan Abdullah Nashih Ulwan yang menegaskan bahwa pendidikan dalam keluarga mencakup aspek iman, moral, intelektual, psikologis, sosial, dan fisik.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pengasuhan anak tidak hanya bersifat biologis, tetapi juga merupakan tanggung jawab spiritual yang bertujuan membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Pola pengasuhan yang efektif dilakukan melalui keteladanan (*modeling*) dan pembiasaan (*habituation*), yang keduanya berperan dalam membentuk karakter dan perilaku anak sejak dini<sup>3</sup>.

Secara teoritis, pola asuh orang tua merupakan bentuk interaksi yang mencerminkan tingkat dukungan (*responsiveness*) dan kontrol (*demandingness*) dalam pengasuhan. Menurut Diana Baumrind, kombinasi kedua dimensi tersebut menghasilkan variasi pola asuh yang memiliki implikasi berbeda terhadap perkembangan anak, baik dalam aspek sosial maupun akademik. Pola asuh yang seimbang antara dukungan dan kontrol cenderung menghasilkan anak yang mandiri, disiplin, dan berprestasi.

Namun demikian, realitas empiris menunjukkan bahwa tidak semua orang tua mampu menerapkan pola asuh yang optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bimbingan Konseling dan wali kelas VIIIA di MTs Raudlatul Jannah, ditemukan adanya variasi prestasi belajar peserta didik, baik dalam kategori tinggi maupun rendah. Variasi tersebut dipengaruhi oleh faktor internal peserta didik serta faktor eksternal, terutama lingkungan keluarga dan pola asuh orang tua<sup>4</sup>.

Temuan lapangan menunjukkan bahwa sebagian orang tua belum optimal dalam mendampingi proses belajar anak, bahkan cenderung menyerahkan tanggung jawab pendidikan kepada pihak sekolah. Selain itu, keterbatasan waktu akibat tuntutan pekerjaan, rendahnya kesadaran edukatif, serta lemahnya komunikasi dalam keluarga berdampak pada rendahnya motivasi dan kedisiplinan belajar peserta didik<sup>5</sup>.

Di sisi lain, peserta didik yang memperoleh dukungan, pendampingan, dan pengawasan yang memadai dari orang tua cenderung menunjukkan prestasi belajar yang lebih baik. Hal ini menguatkan bahwa pola asuh orang tua memiliki kontribusi signifikan terhadap keberhasilan akademik anak, khususnya melalui keseimbangan antara dukungan dan kontrol dalam proses pengasuhan.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan antara peran ideal keluarga sebagai lingkungan pendidikan utama dengan kondisi empiris yang menunjukkan variasi pola asuh dan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIIIA pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Raudlatul Jannah Natar.

## **B. Metode Penelitian**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data<sup>1</sup>. Penelitian akan menggunakan beberapa metode atau cara untuk memperoleh data atau informasi sebanyak-banyaknya tentang suatu masalah yang sedang diteliti.

### **a. Metode Sekunder (Observasi)**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipasi pasif dimana peneliti datang di tempat kegiatan, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan

tersebut. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data mengenai sikap orang tua terhadap anak.

### **b. Wawancara**

Selain observasi, penelitian ini juga menggunakan metode wawancara. Hal ini dilakukan supaya data yang didapatkan lebih mendalam dan bermakna. Wawancara dilakukan terhadap beberapa narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai pola asuh orang tua di kelas VIIIA MTs Raudlatul Jannah. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada orang tua dan peserta didik.

### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>2</sup>

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang pola asuh orang tua siswa berprestasi di kelas VIIIA MTs Raudlatul Jannah meliputi dua aspek, yakni dukungan (*responsiveness*) dan tuntutan (*demandingness*) yang dilakukan oleh orang tua kepada

---

<sup>1</sup> *Ibid*.....h,308.

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2005),h.221-222

anak. Berdasarkan data hasil wawancara, hasil observasi, maka hasil penelitian terhadap pola asuh orang tua di kelas VIIIA MTs. Raudlatul Jannah adalah sebagai berikut.

**a. Dukungan (*Responsiveness*)  
Orang Tua Peserta Didik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memberikan dukungan (*responsiveness*) dalam bentuk keterlibatan aktif terhadap kegiatan belajar peserta didik. Dukungan tersebut meliputi pemberian izin terhadap aktivitas positif seperti kegiatan ekstrakurikuler, bimbingan belajar, dan kegiatan keagamaan (TPA), serta pendampingan belajar di rumah. Selain itu, orang tua juga menyediakan fasilitas belajar yang memadai dan memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

Dalam beberapa kasus, orang tua juga memberikan motivasi melalui pemberian penghargaan, baik berupa pujian maupun hadiah. Namun, intensitas pemberian penghargaan tidak selalu konsisten pada setiap subjek penelitian. Meskipun demikian, secara umum dukungan yang diberikan mampu meningkatkan motivasi belajar dan kedisiplinan peserta didik. Di sisi lain, terdapat variasi dalam pola pemberian dukungan. Pada salah satu subjek, pemberian penghargaan berupa fasilitas teknologi seperti telepon genggam justru menimbulkan dampak negatif, karena mengganggu konsentrasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa bentuk

dukungan yang tidak terkontrol dapat mempengaruhi efektivitas proses belajar

**b. Tuntutan (*Demandingness*)  
Orang Tua Peserta Didik**

Selain dukungan, orang tua juga menerapkan tuntutan (*demandingness*) dalam bentuk kontrol terhadap aktivitas anak. Pada sebagian subjek, kontrol dilakukan secara ketat melalui pengawasan aktivitas sehari-hari, pembatasan pergaulan, serta pengaturan waktu belajar dan bermain.

**c. Sintesis temuan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi antara dukungan (*responsiveness*) dan tuntutan (*demandingness*) orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Pola asuh dengan tingkat dukungan dan kontrol yang seimbang cenderung menghasilkan peserta didik yang lebih disiplin, termotivasi, dan berprestasi. Sebaliknya, ketidakseimbangan dalam penerapan kedua aspek tersebut, baik berupa dukungan yang berlebihan tanpa kontrol maupun kontrol yang lemah, dapat berdampak kurang optimal terhadap perkembangan belajar peserta didik.

**A. Pembahasan**

Menurut Diana Baumrind, pola asuh orang tua didasarkan pada dua dimensi utama, yaitu dukungan (*responsiveness*) dan tuntutan (*demandingness*). Dimensi dukungan merujuk pada tingkat kehangatan, kasih sayang, serta keterlibatan emosional orang tua terhadap anak,

sedangkan dimensi tuntutan berkaitan dengan sejauh mana orang tua menetapkan standar perilaku, aturan, dan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh anak<sup>3</sup>. Berdasarkan hasil penelitian, orang tua peserta didik cenderung menerapkan dimensi tuntutan yang tinggi melalui pengawasan ketat terhadap aktivitas anak. Kontrol tersebut diwujudkan dalam pembatasan pergaulan, pemantauan kegiatan sehari-hari, serta penerapan aturan yang berkaitan dengan kewajiban belajar, ibadah, dan tanggung jawab rumah tangga. Dalam perspektif perkembangan anak, kontrol yang proporsional diperlukan untuk membentuk kedisiplinan dan tanggung jawab, sehingga mendukung terbentuknya individu yang kompeten<sup>4</sup>.

Di sisi lain, dimensi dukungan juga terlihat melalui pemberian perhatian, pendampingan belajar, serta motivasi yang diberikan orang tua kepada anak. Bentuk dukungan tersebut meliputi penyediaan fasilitas belajar, bantuan saat anak mengalami kesulitan, serta pemberian penghargaan berupa pujian maupun hadiah atas prestasi yang dicapai. Meskipun terdapat variasi dalam intensitas pemberian dukungan antar orang tua, secara umum keterlibatan emosional ini berkontribusi positif terhadap motivasi dan semangat belajar peserta didik<sup>5</sup>.

Temuan ini menunjukkan bahwa pola asuh yang mengombinasikan tuntutan (kontrol) dan dukungan (kasih sayang) memiliki implikasi signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang memperoleh pengawasan sekaligus dukungan yang memadai cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang kurang mendapatkan keterlibatan orang tua. Dengan demikian, efektivitas pola asuh orang tua menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan potensi akademik anak<sup>6</sup>.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini hanya menggambarkan pola asuh orang tua peserta didik di kelas VIIIA MTs. Raudlatul Jannah sehingga generalisasi tidak diberlakukan ke tempat lain dan Wawancara yang dilakukan saat orang tua berada di dekat peserta didik tersebut. Hal ini mungkin berpengaruh terhadap jawaban yang diberikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah Nasih Ulwan.  
1995 Tarbiyatul Aulad Fil Islam. Diterjemahkan oleh Drs. Jamaludin Miri, Lc. Dengan Judul Pendidikan Anak Dalam Islam (1) Pustaka Amani, Jakarta.
- Ahmadi Abu dan Uhbiyati Nur.  
2007 *Ilmu Pendidikan*, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Arifin Zainal  
2011 *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, teknik , prosedur*,

---

<sup>3</sup> Diana Baumrind, teori pola asuh (responsiveness & demandingness).

<sup>4</sup> Hurlock, Elizabeth B., *Child Development*, New York: McGraw-Hill.

<sup>5</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.

---

<sup>6</sup> Santrock, John W., *Educational Psychology*, New York: McGraw-Hill.

- Bandung : PT Remaja  
Rosdakarya
- Arikunto Suharsimi.  
2006 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Yogya Karta, Rineka Cipta.
- Beck Joan.  
1992 *Asih Asah Asuh, Mengasuh dan Mendidik Anak Agar Cerdas*, Semarang, Dahara Prize.
- Darajat Zakiyah  
1996 *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta : Bulan Bintang
- Dr. H. Yusuf Syamsul LN., M.Pd,  
1998 *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : Rineka Cipta,
- Drs. Syaiful Bahri Djmarah, M.Ag.  
2014 *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, Jakarta. Asdi Mahasatya.
- Gofargazaa-ghofarismail.blogspot.co.id  
2012/09/pengaruh-pola-asuh-orang-tua-terhadap.html 19 Desember 2015
- H. Darsono - T. Ibrahim,  
2013 *Akidah dan Akhlak*, PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Muhammad Shohib  
1998 *Pola asuh Orang tua Dalam Membantu Disiplin Diri Anak*, Jakarta : Rineka Cipta,
- M.Enoch Markum.  
1985 *Anak, Keluarga dan masyarakat*, Jakarta : Sinar Harapan
- Singarimbun Misri Dan Effendi Sofian  
1995 *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : LP3ES, Cet, Ke2
- Singgih D. Gunarsa